

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dibagian Asia yang sangat besar dan memiliki beragam jenis wisata yang berpotensi untuk menjadi sektor andalan indonesia dalam pemasukan devisa negara. Kekayaan alam dan budaya manusia di indonesia mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki beragam jenis destinasi wisata yang tentunya sangat menarik untuk dikunjungi, wisatawan asing maupun lokal baik wisata alam, sejarah, bahari, wisata budaya, wisata religi, wisata kuliner dan lain sebagainya. Di era modern sekarang ini, pariwisata menjadi sektor utama yang sangat menjanjikan. Setiap daerah di Indonesia baik Kota/Kabupaten memiliki potensi wisata yang mampu menunjang kehidupan masyarakat disekitar objek wisata.

Sumatera Selatan terdiri dari 17 kabupaten dan kota memiliki beragam suku dengan aneka jenis kuliner/makanan tradisional yang memiliki ciri khas tersendiri dari setiap daerah. Salah satunya Kota Palembang merupakan kota bersejarah di Sumatera Selatan yang memiliki banyak sejarah dan kuliner. Masakan lokal yang tersedia dan ditawarkan oleh pengelola kuliner relatif mudah ditemukan pada saat wisatawan berkunjung ke kota Palembang.

Tabel 1.1

Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Kota Palembang

| Tahun | Wisatawan Nusantara | Wisatawan Mancanegara |
|--------------|----------------------------|------------------------------|
| 2015 | 1.724.275 | 8.028 |
| 2016 | 1.889.887 | 9.261 |
| 2017 | 2.001.567 | 9.850 |
| 2018 | 2.110.898 | 12.249 |
| 2019 | 2.189.407 | 12.433 |
| 2020 | 893.890 | 2.022 |

Sumber: <https://satudata.palembang.go.id/>, 5 April 2022

Berdasarkan data diatas bahwa dari tahun ke tahun wisatawan nusantara dan mancanegara mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya *Covid19*, yang mengakibatkan wisatawan tidak dapat berkunjung ke Palembang dikarenakan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penularan *Covid19*. Hal ini yang menjadikan wisatawan luar daerah tidak dapat datang berkunjung ke kota Palembang. Karena himbauan pemerintah untuk berdiam diri dirumah agar memutus rantai *covid19*. Untuk itu pentingnya pengembangan kembali oleh masyarakat yang berada di sekitar objek wisata kota Palembang untuk menarik pengunjung kembali.

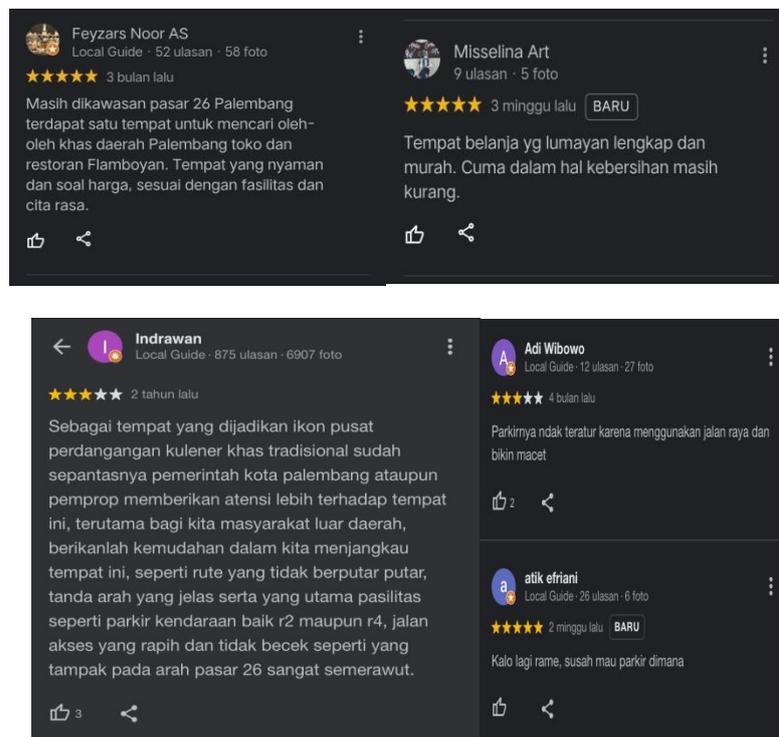
Terdapat banyak jenis destinasi wisata yang bisa di kunjungi dengan daya tariknya masing-masing, seperti: Pulau Kemaro sebagai objek wisata berbasis bahari, Jembatan Ampera yang memiliki pesona di atas aliran Sungai Musi yang tujuan awal kedatangan wisatawan dari luar kota untuk mengabadikan setiap momennya dengan cara berfoto-ria. Selain itu, terdapat Benteng Kuto Besak (BKB) yang merupakan bangunan Keraton tua peninggalan kesultanan Palembang yang terletak tepat di tengah kota dan sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh semua orang. Jika ingin menyantap makanan khas dari kota Palembang terdapat juga wisata kuliner yang menjual aneka pempek, sebagai ciri khas dari kota Palembang. Pempek terbuat dari bahan dasar utama tepung sagu dan ikan giling, dimakan dengan kuah kental berwarna hitam yang disebut dengan “cuko”. Berbagai macam pempek diantaranya ada pempek lenjer, pempek adaan, pempek kapal selam, pempek keriting, pempek lenggang, dan lain sebagainya. Pempek dapat ditemui di setiap sudut kota Palembang. Pempek merupakan produk makanan unggulan dari kota Palembang dan sangat familiar dikalangan masyarakat bahkan sampai ke pelosok negeri.

Banyak wisatawan yang tertarik atau lebih cenderung mengunjungi wisata kuliner makanan dan minuman lokal ataupun ciri khas dari suatu objek wisata tersebut seperti di wisata kuliner Sentral Kampung Pempek 26 Ilir yang merupakan sebuah tempat perkumpulan toko penjual pempek. Selain terkenal karena tempat ini merupakan perkumpulan toko pempek, tempat ini juga terkenal dengan harga pempeknnya yang murah. Rata-rata di bandrol dengan harga RP.

1000 untuk pempek kecil, dan Rp. 10.000 untuk pempek besar. Sudah banyak dikenal wisatawan untuk tempat makan pempek dengan harga yang sangat ekonomis menggunakan bahan yang berkualitas namun memiliki cita rasa yang tidak kalah dibandingkan dengan penjual pempek terkenal lainnya. Sehingga menarik perhatian wisatawan untuk membeli oleh-oleh. Wisatawan baik didalam daerah maupun luar Palembang memiliki kesan tersendiri yang dirasakan selama berkunjung ke Sentral Kampung Pempek 26 ilir yang mereka tuangkan dalam situs web.

Gambar 1.1

Ulasan Pengunjung Sentral Kampung Pempek 26 Iilir



Sumber: google.com, 2022

Berdasarkan ulasan pengunjung di atas melalui situs web ada beberapa ulasan negatif sentral kampung pempek 26 ilir yaitu tempat nya yang kurang bersih sehingga membuat pengunjung tidak nyaman untuk berbelanja dan sempitnya jalan dikarenakan jalan umum dijadikan lahan parkir oleh toko-toko pempek yang mengakibatkan kemacetan yang menyebabkan penumpukan massa.

Hal ini menjadi masalah yang harus diselesaikan oleh pengelola dan harus memperbaiki kebersihan, ketertiban tempat untuk parkir agar tidak mengalami kemacetan supaya lebih banyak menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Biasanya wisatawan yang berkunjung mendapatkan rekomendasi ataupun motivasi dari wisatawan lain yang telah berkunjung langsung.

Makanan lokal menjadi bagian dari daya tarik wisata kuliner dan sangat berperan penting untuk pengambilan keputusan ataupun minat berkunjung wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata menurut (Robinson dan Gets, (2014) dalam Setiawan et al., (2018:121) Semakin dinamisnya tingkat persaingan bisnis pariwisata secara global mendorong pengelolaan destinasi wisata untuk mengintegrasikan makanan lokal menjadi salah satu produk wisata yang menarik dan dapat ditawarkan kepada wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi. Coban (2012) dalam Hanif et al., (2016:45) membuktikan dalam penelitiannya bahwa citra destinasi yang positif akan membuat wisatawan merasakan kepuasan yang lebih baik. Coban (2012) dalam Hanif et al., (2016:45) juga menerangkan bahwa wisatawan yang menilai positif terhadap citra suatu destinasi kemungkinan bersedia berkunjung kembali dan merekomendasikan destinasi terkait ke orang lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk membahas Skripsi dengan judul **“Pengaruh Citra Destinasi Dan Daya Tarik Wisata Kuliner Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Wisata Kuliner Sentral Kampung Pempek 26 Ilir).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah:

1. Adakah pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir?
2. Adakah pengaruh daya tarik wisata kuliner terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir?

3. Adakah pengaruh citra destinasi dan daya tarik wisata kuliner secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup dalam pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu Tentang Pengaruh Citra Destinasi dan Daya Tarik Wisata Kuliner terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke wisata kuliner Sentral Kampung Pempek 26 Ilir.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh citra destinasi terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir
2. Mengetahui pengaruh daya tarik wisata kuliner terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir
3. Mengetahui pengaruh citra destinasi dan daya tarik wisata kuliner secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan ke wisata kuliner sentral kampung pempek 26 ilir.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan sebagai sarana pengembangan ilmu pariwisata khususnya di bidang pengaruh citra destinasi dan daya tarik wisata kuliner terhadap minat berkunjung wisatawan. selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guna penelitian lanjutan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan masukan objektif bagi objek wisata, khususnya objek wisata kuliner Sentral Kampung Pempek 26 Ilir agar dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang untuk berwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut uraian singkat mengenai sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulisan menguraikan landasan teori yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam penelitian, serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang ditulis.

BAB V Kesimpulan

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

